



Swara Alumamater



Talkshow Agribisnis dan Musda 2016 HA-IPB Jawa Timur

(Sumber Foto: Nelly Oswini)

Direktorat Pengembangan Karir
dan Hubungan Alumni
Institut Pertanian Bogor

<http://cda.ipb.ac.id>
<http://hubunganalumni.ipb.ac.id>



Daftar Isi



(Sumber Foto: Liz Darti Roza)

Tarisman Pimpin DPC Alumni IPB Pelalawan

Seratusan anggota yang tergabung dalam Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA-IPB) Kabupaten Pelalawan menyelenggarakan deklarasi pelantikan dewan pengurus cabang (DPC) dan silaturahmi pada Minggu (4/9/2016) di Hotel Unigraha.

Berhimpun di Ruaya-C 3

Tarisman Pimpin DPC Alumni IPB Pelalawan 5

Halal Bi Halal Fateta 2016 6

Reuni Sosek Reborn: dari Bring Cikita hingga Perkumpulan Alumni Sosek 7

Komunitas *E-Twenty* Gelar Aksi Tanam Pohon 9

Bakti Sosial DPD HA IPB Bali 11

Pelantikan Himpunan Alumni Sekolah Bisnis IPB 13

Alumni IPB Ajak Warga "Bebersih" Kota Bogor 14

5

2



IPB Duduki Posisi ke-4 Kampus Terbaik Indonesia

Berdasarkan hasil perangkingan QS World University Ranking 2016 yang dirilis pada Selasa (6/9), Institut Pertanian Bogor (IPB) menduduki posisi ke-4 terbaik se Indonesia.

14



Alumni IPB Ajak Warga "Bebersih" Kota Bogor

HA-IPB bekerjasama KLHK RI dan Pemerintah Kota Bogor mengajak ribuan warga untuk "Bebersih" Kota Bogor dalam Program Aksi Hijau Nusantara (AHN) 2016, Minggu (31/7).

IPB Duduki Posisi ke-4 Kampus Terbaik Indonesia

Berdasarkan hasil perangkingan QS World University Ranking 2016 yang dirilis pada Selasa (6/9) melalui situs <http://www.topuniversities.com/qs-world-university-rankings>, Institut Pertanian Bogor (IPB) menduduki posisi ke-4 terbaik se Indonesia. IPB naik satu peringkat bila dibandingkan hasil perangkingan tahun lalu.

Untuk tingkat Asia, IPB berada pada posisi 191 dan pada tingkat dunia IPB berada pada posisi 701+, sedangkan untuk dalam *QS World University Ranking by Subject on Agriculture and Forestry*, tahun ini IPB menduduki peringkat 51 - 100 dunia. Peningkatan ini dilakukan terhadap 3.800 perguruan tinggi di 81 negara di dunia.

Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama IPB, Prof.Dr. Anas M. Fauzi di Bogor, Selasa (6/9), menyatakan pada tahun ini masih tetap ada sembilan perguruan tinggi Indonesia yang masuk dalam daftar QS WCU. Diantara sembilan perguruan tinggi tersebut, ranking IPB naik dari 5 menjadi 4 untuk *overall*. Peningkatan peringkat ini sebagai imbas terhadap peningkatan peringkat IPB untuk '*academic reputation*' dari peringkat 6 ke 4 dan '*employer reputation*' dari peringkat 7 ke 5.

Prestasi dan reputasi IPB akan terus ditingkatkan, antara lain melalui penguatan riset, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi internasional, peningkatan rasio dosen/mahasiswa, peningkatan *graduate employability*, dan internasionalisasi akademik (*joint research & publication, joint/double degree program, staff & student mobility*).



Selain itu IPB juga terus meningkatkan pengembangan inovasi dan implementasinya di masyarakat, antara lain padi IPB 3S, teknik budidaya kedelai jenuh air di daerah pasang surut, serta pengembangan *Science and Technology Park*.

Sumber artikel dan gambar:

<http://news.ipb.ac.id/news/id/c66ff1c1344429a1cbb7d568172161dd/ipb-duduki-posisi-ke-4-kampus-terbaik-indonesia.html>

Berhimpun di Ruaya-C



Himpunan Alumni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (HA FPIK) Institut Pertanian Bogor (IPB) bekerjasama dengan FPIK IPB mengadakan kegiatan RUAYA-C Day 2016, Sabtu (3/9). Kegiatan ini merupakan “Hari Pulang Kampus Alumni FPIK IPB” dan dihadiri lebih dari dua ribu orang alumni FPIK IPB yang berprofesi di berbagai bidang. Kegiatan RUAYA-C Day 2016 diharapkan dapat membangun sinergi alumni dan sivitas akademika dalam menghadapi dinamika kampus dan kemajuan dunia perikanan dan kelautan.

Ketua HA-FPIK IPB Ir. Abdul Aziz, MBA, menyampaikan perlunya koordinasi bagi alumni FPIK IPB untuk membantu mewujudkan visi pemerintah. Menurutnya, saat ini menjadi kesempatan yang sangat baik untuk mengambil peran yang lebih nyata melalui kerjasama sinergis antara akademisi, dunia usaha dan pemerintah dalam membangun perikanan dan maritim Indonesia.

Dekan FPIK IPB Dr. Luky Adrianto mengungkapkan bahwa kegiatan RUAYA-C Day 2016 merupakan bagian dari Dies Natalis IPB dan Dies Natalis FPIK ke-53. Ia berharap agar kegiatan ini tidak selesai hari ini saja, tapi dapat meningkatkan kualitas integrasi antara seluruh sivitas akademika dan alumni FPIK IPB.

Sementara itu, Rektor IPB Prof. Dr. Herry Suhardiyanto, mengatakan almamater dan alumni harus saling terkait. “Tidak ada kampus besar tanpa reputasi para alumni, dan reputasi almamater dapat membantu alumninya,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini diberikan “Ruaya C Tribute for C Alumni” kepada Prof (R) Dr. Fatuchri Sukardi, Ir. Pong Suwignyo, M. Sc , Prof. Dr. Rokhmin Dahuri, dan Dr. Mustafa Abubakar. Selain itu diadakan juga pelantikan badan pengurus wilayah HA-FPIK IPB periode 2016-2020 untuk 15 wilayah di Indonesia dan *launching*

Berhimpun di Ruaya-C

program C-Fund. C-Fund merupakan lembaga semi independent yang diinisiasi oleh Dekan FPIK dan HAFPIK yang membantu mahasiswa FPIK yang membutuhkan bantuan biaya kuliah dan biaya hidup.

Kegiatan RUAYA-C Day 2016 dimeriahkan dengan expo usaha dan inovasi hasil perikanan dan kelautan, panggung hiburan, jalan pagi sehat C-Fun Walk, hiburan Perkusi Explorasi ITK, Tari Tradisional dari mahasiswa FPIK, dan kegiatan lelang batik sutra edisi perikanan yang dipesan khusus untuk acara RUAYA-C Day 2016 dan hasil penjualannya dimasukkan untuk dana C-Fund.(RF)

Sumber artikel :

<http://ipb.ac.id/news/index/2016/09/ruaya-c-day-2016/c8b5b45042dd3fb5fca3cfb4fb28d2e7>

Sumber foto:

Nelly Oswini



Tarisman Pimpin DPC Alumni IPB Pelalawan



Sebanyak lebih dari seratus anggota yang tergabung dalam Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA-IPB) Kabupaten Pelalawan menyelenggarakan deklarasi pelantikan dewan pengurus cabang (DPC) dan silaturahmi pada Minggu (4/9/2016) di Hotel Unigraha.

Kompak menggunakan seragam berwarna biru muda, para anggota terlihat antusias mengikuti acara yang turut dihadiri oleh Sekretaris Jenderal DPP HA-IPB Pusat, Nelly Oswini; Perwakilan DPRD Pelalawan, Abdullah; Bupati Pelalawan yang diwakili oleh Staf Ahli, Tengku Nisban; Ketua DPP Provinsi, Fadrizal Labay; Direktur PT. RAPP, Rudi Fajar; beserta seluruh Pembina HA-IPB.

Mewakili Bupati Pelalawan, Tengku Nisban menjelaskan dalam rangka menuju Pelalawan Teknopolitan sebagai bagian dari tujuh program prioritas, menghimbau kepada alumni IPB untuk ikut berperan dan membantu pemerintah khususnya di bidang perkebunan.

Lebih lanjut Tengku menjelaskan bahwa Pelalawan merupakan daerah perkebunan, sehingga diharapkan para alumni IPB juga ikut berperan penting dalam upaya pembangunan sesuai dengan tujuh program prioritas yang dicanangkan Pemerintah Pelalawan.

Direktur RAPP, Rudi Fajar menyatakan kurang lebih 70 persen anggota DPC Pelalawan adalah Karyawan RAPP. Rudi Fajar menekankan perlunya kontribusi nyata untuk program-program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Rudi mengatakan bahwa dengan sebagian besar anggota DPC adalah karyawan RAPP, maka kini kami berharap perlunya merangkai silaturahmi dan kontribusi. Dari manajemen RAPP kita juga dapat duduk bersama untuk membangun negeri.

Ketua DPC yang baru saja dilantik, Tarisman menyatakan bahwa kedepan akan dilaksanakan berbagai macam agenda sejalan dengan tujuh program prioritas Pelalawan.

Tarisman yang juga Regional Manajer RAPP menerangkan bahwa kita memiliki program Pelalawan Cerdas untuk melakukan aktivitas mengajar, Pelalawan Sehat dengan donor darah dan kerja bakti, serta masih banyak lagi. Kami berharap DPC HA-IPB Pelalawan dapat bersinergi dengan pemerintah dan *stakeholder*.

Sumber artikel dan foto:

<http://pekanbaru.tribunnews.com/2016/09/04/tarisman-pimpin-dpc-alumni-ipb-pelalawan>



Sumber foto: Aruhito Aru

Acara Ngariung Halal Bi Halal Alumni Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta), Sabtu (6/8) di Jakarta sekaligus penyerahan simbolis Kepengurusan Himpunan Alumni Fateta lama, Frangky Sibarani kepada pengurus baru Alex Denni.

Reuni Sosek Reborn: dari Bring Cikita hingga Perkumpulan Alumni Sosek



Diawali dengan yel-yel khas Sosek “Bring Cikita” dan diakhiri dengan penggalangan *Sosek Fund* dan pembentukan Perkumpulan Alumni Sosek, reuni akbar Sosek Pertanian IPB kali ini terasa berbeda. Selain acara hiburan dan silaturahmi yang dikemas apik, reuni kali ini terasa “serius banget”.

Bagaimana tidak “serius banget”, reuni yang dipersiapkan selama tiga bulan ini diawali dengan acara Pra Sarasehan, penerbitan buku Catatan Ringan Alumni Sosek IPB Lintas Angkatan, pemilihan tim formatur pembentukan kelembagaan perkumpulan alumni Sosek dan diakhiri dengan acara puncak Sarasehan (5 Agustus 2016) dan Reuni Akbar Sosek Pertanian IPB angkatan 1-41 (6 Agustus 2016), yang dihadiri lebih dari 600 alumni.

Padahal awalnya reuni ini direncanakan hanya untuk berkumpul dan mengenang kembali masa-masa indah

menjalani kuliah di Jurusan Sosek Pertanian IPB, setelah angkatan 41 bertransformasi menjadi FEM (Fakultas Ekonomi Manajemen) dan FEMA (Fakultas Ekologi Manusia). Karena Jurusan Sosek Pertanian IPB ini sudah tidak ada lagi, maka alumninya menamakan momen reuni yang bersejarah ini sebagai “Sosek Reborn”.

Pada acara Sarasehan (5/8) di IPB International Convention Centre, Bogor, lebih dari 100 alumni jurusan Sosial Ekonomi Pertanian IPB dari angkatan 1 hingga angkatan 41 berhasil merumuskan “Sosek Values” atau “nilai-nilai kesosekan” dan sepakat untuk mewujudkannya sebagai pengabdian kepada masyarakat.

Sosek Values juga telah dirumuskan dengan baik oleh Akademisi Senior (Dosen Senior Eks Sosek) IPB; Dr. Harianto, berdasarkan identifikasi yang bersumber dari

Sosek Reborn: dari Bring Cikita hingga Perkumpulan Alumni Sosek

sejarah Sosek Pertanian IPB dan diskusi alumni sosek IPB di whatsapp group, juga dari hasil Pra Sarasehan (3 Juni 2016) dan buku Catatan Ringan Alumni Sosek IPB Lintas Angkatan. Sosek Values mencakup pola pikir yang luas, bersikap kritis, toleran, adil, kepedulian terhadap petani yang tertinggal di desa dan juga sifat yang kompetitif, integritas, gotong royong, dan empati terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu Sosek Values yang diakui dan dirasakan alumennya adalah fleksibel, sebagai SDM memiliki daya saing tinggi, rendah hati, percaya diri, dan paham kompleksitas.

Dengan adanya Sosek Values ini, peserta Sarasehan Sosek Reborn sepakat bahwa eksistensi alumni Sosek Pertanian IPB harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan Sosek Values untuk pengabdian masyarakat dengan mengelola *trust fund* melalui *fund rising* untuk kegiatan sosial, misalnya beasiswa dan kegiatan sosial lainnya. Kemudian membentuk kelembagaan dengan mendirikan perkumpulan atau badan hukum lainnya agar legalitas lebih jelas sehingga bisa meningkatkan *accessibility*. Selain itu mungkin juga mendirikan perusahaan sebagai entitas bisnis dengan kepemilikan saham oleh alumni. Kegiatan bisnis meliputi penelitian, konsultasi *technical assistance*, jasa penerbitan, edukasi, dan lain-lain.

Hingga sekarang, telah terkumpul 1500 *database* alumni Sosek Pertanian IPB angkatan 1-41. Mereka berkiprah di berbagai bidang, antara lain di bidang akademis, bisnis, dan pemerintahan. *Database* ini akan menjadi modal dasar terbentuknya Perkumpulan Alumni Sosek. Dalam acara Reuni Akbar Sosek Reborn telah terpilih tim yang akan menjadi pengurusnya, dan Dr. Bayu Krisnamurthi didaulat sebagai ketua tim formatur Himpunan Alumni Sosek Pertanian IPB.



Sosek Values dan Perkumpulan Alumni Sosek mengingatkan kita pada kata-kata guru besar IPB, Prof. Bungaran Saragih, pada penutupan Sarasehan, bahwa alumni Sosek Pertanian IPB itu seperti tanaman yang berbuah dan mengeluarkan biji, kemudian biji tersebut akan menjadi tanaman baru. Lalu tanaman baru ini akan berbuah dan begitu seterusnya.

Suksesnya acara Reuni Akbar Sosek Reborn awal Agustus lalu ini tidak terlepas dari sumbangsih para alumni dan dukungan sejumlah sponsor; Brizzi dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Bukopin, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), JTrust Bank, Mandiri Inhealth, dan The Body Shop Indonesia.

Sumber artikel:
<http://alumnisosekipb.com/>
Sumber foto:
Muhammad Firdaus

Komunitas *E-Twenty* Gelar Aksi Tanam Pohon



Bersamaan dengan acara halal bi halal dan dalam rangka memotivasi, mengenalkan dan menularkan rasa cinta mewujudkan lingkungan hidup yang lebih baik kepada masyarakat, komunitas *e-twenty*, kumpulan alumni Fakultas Kehutanan IPB angkatan 20 (masuk IPB tahun 1983) mengadakan kegiatan aksi tanam pohon, silaturahmi sekaligus membagikan sembako kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan yang mengusung tema "Menanam Pohon Menanam Harapan" ini diadakan pada tanggal 20 Agustus 2016 berlokasi di Cikole Lembang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Aktivitas ini merupakan tanggung jawab moral para alumni terhadap terciptanya lingkungan hidup yang hijau, bersih dan asri sehingga nyaman untuk ditempat oleh masyarakat.

Komunitas yang dikomandani Dr. Ir. Bambang Hendroyono, MM sebagai Ketua Umum dan Ir. Ahmad Sani Arifin, MM sebagai Sekjen ini merupakan kumpulan dari berbagai profesi seperti

seperti Pegawai Pemerintahan, BUMN, Swasta, Konsultan Lingkungan, Dosen serta Wiraswasta. Rombongan bertolak dari Taman Mini Indonesia Indah menuju lokasi penanaman dengan menggunakan bus.

Bambang mengatakan pada Tim Merah Putih dalam keterangan tertulis, Senin (22/8), sebagai pencinta hutan, alam dan lingkungan, kami para alumni Fakultas Kehutanan IPB angkatan 20 terpanggil untuk mewujudkan aksi penanaman pohon di lapangan dengan melibatkan masyarakat setempat. Aksi menanam bersama masyarakat ini kami maksudkan untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengajarkan pentingnya kepedulian untuk melestarikan dan memelihara hutan dan lingkungan, sehingga tercipta lingkungan yang sehat, nyaman dan terhindar dari bencana alam seperti banjir, kekeringan, tanah longsor dan dampak negatif lainnya dari perubahan iklim global.

Sengaja kami memilih jenis tanaman *Multi Purpose*

Komunitas *E – Twenty* Gelar Aksi Tanam Pohon

Tree Species (MPTS) yaitu tanaman serba guna, yang tidak saja memiliki manfaat nilai ekonomi bagi masyarakat akan tetapi juga dapat menjaga lingkungan seperti menyerap CO2 dan bahan polusi lainnya serta pencegah banjir. Dengan demikian diharapkan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara berkelanjutan sekaligus lingkungan tetap terjaga kelestariannya.

Selain hal yang disampaikan di atas pada kegiatan kali ini, juga ingin menularkan rasa cinta terhadap hadirnya lingkungan yang hijau, bersih, dan lestari kepada komponen masyarakat melalui kegiatan menanam bersama.

Bila sudah tumbuh rasa cinta menanam pohon di lingkungan masing-masing lama kelamaan akan menjadi kebiasaan dan bahkan gaya hidup bagi masyarakat. Dan ini harus ditanamkan mulai dari individu, kemudian keluarga, tetangga, kaum kerabat dan seterusnya sehingga diharapkan semakin lama akan melibatkan kelompok yang lebih luas, seperti efek bola salju.

Dan apabila kecintaan terhadap penanaman pohon sudah menjadi budaya dan bahkan gaya hidup pada semua komponen masyarakat, maka tak berlebihan bila kita merindukan bisa menghadiahkan bumi dan lingkungan yang lebih baik kepada anak cucu kita nantinya. Di mana anak cucu kita bisa beribadah, belajar dan bermain di bumi yang hijau dan asri; mendapatkan hasil dan pemandangan indah dari laut yang biru dan bersih, serta menikmati udara yang segar dari langit yang bening dan jernih.

Maka tak berlebihan bila tema yang dipilih adalah "Menanam Pohon Menanam Harapan", yaitu harapan akan segera terwujudkannya semua kerinduan diatas, ” ungkap Ir. Mintarjo, MSc, selaku Ketua Pelaksana Aksi e – twenty Peduli ini yang profesinya adalah pejabat eselon II di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Sumber artikel dan foto:

<http://news.merahputih.com/nasional/2016/08/22/komunitas-e-twenty-gelar-aksi-tanam-pohon/45003/>

fb_comment_id=1408418192506743_1410020592346503#f3f408de73a2cdc

Bakti Sosial DPD HA IPB Bali



Sumber foto: Syarifah Iis Aisyah

Bakti Sosial DPD HA IPB Bali



Sumber foto: Syarifah Iis Aisyah

Pelantikan Himpunan Alumni Sekolah Bisnis IPB



Sumber foto: Nelly Oswini

Alumni IPB Ajak Warga “Bebersih” Kota Bogor

Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA-IPB) bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI dan Pemerintah Kota Bogor mengajak ribuan warga untuk "Bebersih" Kota Bogor dalam Program Aksi Hijau Nusantara (AHN) 2016, Minggu (31/7). Rangkaian kegiatan yang berpusat di Lapangan Kodim 0606 Bogor ini dipimpin oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK RI), Dr. Siti Nurbaya Bakar; Wali Kota Bogor, Dr. Bima Arya; Rektor IPB, Prof.Dr. Herry Suhardiyanto; dan Ketua HA-IPB, Dr. Bambang Hendroyono, MM.

Dr. Bambang Hendroyono mengatakan tujuan diadakannya aksi peduli lingkungan ini adalah mengajak masyarakat untuk menerapkan gaya hidup yang ramah lingkungan sekaligus membantu Wali Kota Bogor untuk mensukseskan kebijakan pemerintah "Indonesia Bersih Sampah Tahun 2020"

Wali Kota Bogor, menyatakan gerakan kebersihan dan penghijauan harus berjalan dengan sangat massif dan kreatif. Saya sangat mengapresiasi alumni IPB yang telah menggulirkan acara yang sangat kreatif. Kegiatan AHN harus terus didorong dan jangan sampai kendor, karena ini berkaitan dengan perjuangan membangun culture yang sangat tidak mudah dilakukan.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang juga alumni IPB pun menyatakan dukungan terhadap kegiatan ini dan meminta agar alumni dan mahasiswa IPB terus bertanggung jawab untuk melakukan stimulasinya.

Kampanye lingkungan ini diawali dengan Gowes Sehat yang diikuti oleh 750 “gowesers” yang dilepas oleh Wali Kota Bogor dan operasi plastik yaitu dengan melakukan penukaran kantong keresek dan bersih-bersih sampah plastik yang diikuti oleh ribuan warga yang dilepas oleh Menteri LHK. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman pohon dan pembuatan lubang biopori oleh Menteri, Wali Kota, Rektor IPB, dan Ketua HA-IPB di ruang terbuka depan Kantor Kodim 0606 Bogor. Selain itu, terdapat AHN Expo yang menyajikan berbagai



produk daur ulang dari sampah dan juga pembagian lebih dari 20 ribu gelang silicon dengan tag line kebersihan, 3 ribu bibit tanaman, dan 200 bor biopori.

Acara AHN 2016 semakin meriah dengan kehadiran Nugie, band Indonesia yang juga sebagai Duta Lingkungan Hidup. Nugie berharap gaya hidup yang ramah lingkungan ini bisa menjadi kebiasaan yang bisa dilakukan setiap hari, tidak hanya dalam acara seremonial seperti ini saja. (IM)

Sumber artikel:

<http://news.ipb.ac.id/news/id/3231369225b99228f6febb8950f52032/alumni-ipb-ajak-warga-bebersih-kota-bogor.html>

Sumber foto:

Fia Sufianti A.

Advantages Of CDA Services

For Companies :

- Minimize cost and time in recruitment process
- Direct Access to realible and qualified graduates/job applicants
- Effective campaigning or promotion
- Improve company image
- After-care service

For Member :

- Easy and fast access to job vacancy information
- Cost efficiency in job vacancy information
- More prepared for career development
- Access to internship program
- Access to part-time work opportunity
- Access to career planning consultancy
- Access to participate in development-career training

CDA Website <http://cda.ipb.ac.id>

Hubungan Alumni Website <http://hubunganalumni.ipb.ac.id>

Database Alumni <http://hubunganalumni.ipb.ac.id/data-alumni>